

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG CARA MENGHITUNG HAUL DAN NISAB ZAKAT MEALAU PENDEKATAN PROBLEMBSED LEARNING

Sumiyati Musa

SDN 18 Dulupi

Email: sumiyatimusa 13@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN 18 Dulupi tentang cara menghitung haul dan nisab zakat melalui pendekatan Problem-Based Learning (PBL). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. PBL terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi zakat secara signifikan. Penelitian ini menyarankan penerapan PBL sebagai metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Problem-Based Learning, haul, nisab, zakat, pemahaman siswa

ABSTRACT

This study aims to improve the understanding of fifth-grade students at SDN 18 Dulupi in calculating the haul and nisab of zakat through the Problem-Based Learning (PBL) approach. Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed an improvement in students' understanding from 70% in the first cycle to 85% in the second cycle. PBL proved effective in enhancing student engagement and comprehension of zakat material. This study recommends the use of PBL as an innovative teaching method in elementary schools.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam membangun kesejahteraan sosial di masyarakat.¹ Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang zakat, terutama dalam menghitung nisab dan haul, sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sejak dini. Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dikenal efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep abstrak, termasuk zakat, dengan cara melibatkan siswa dalam situasi nyata yang memerlukan pemecahan masalah.² Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan karakter yang menekankan pentingnya nilai-nilai sosial dalam pembelajaran.³ Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkan memunculkan kebaruan penelitian, tujuan penulisan, harapan yang ingin dicapai dari tulisan, dan manfaat ilmiah dari tulisan. *Times New Roman 12. Spasi 1.15* Kutipan menggunakan footnote. Contoh.¹. Contoh kutipan sumber yang sama berurutan.² Contoh.³ Contoh.⁴ pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan.

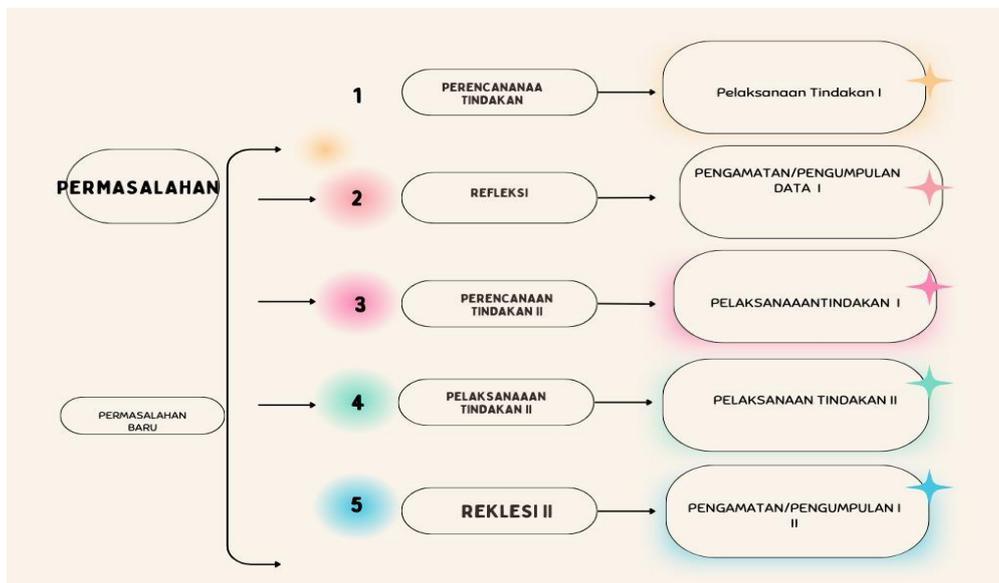
Meskipun PBL telah terbukti efektif di berbagai konteks pembelajaran, masih terdapat tantangan dalam penerapannya, khususnya di SDN 18 Dulupi. Siswa kelas V di sekolah ini menunjukkan kesulitan dalam memahami cara menghitung haul dan nisab zakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan kontekstual yang dapat membuat siswa lebih terlibat.⁴ Di lapangan, pengajaran zakat sering kali terfokus pada aspek teoritis tanpa memberikan pengalaman praktis yang cukup, sehingga siswa

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pengajaran zakat melalui PBL, dengan fokus khusus pada cara menghitung haul dan nisab. Dengan mengintegrasikan situasi nyata yang relevan dengan pengalaman siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa.⁶ Pendekatan ini juga akan memperkaya literatur tentang pendidikan zakat di Indonesia, yang masih minim Signifikansi dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru mengenai efektivitas PBL dalam pembelajaran zakat, serta untuk membantu guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat, meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar."

diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap masyarakat dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa.⁷ Penelitian ini juga berpotensi menjadi model bagi sekolah lain yang ingin mengimplementasikan pengajaran zakat dengan cara yang lebih inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN 18 Dulupi tentang cara menghitung haul dan nisab zakat melalui pendekatan *Problem Based Learning*. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan PBL, (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas PBL dalam pengajaran zakat, dan (3) Memberikan rekomendasi bagi pengembangan materi ajar zakat yang lebih interaktif dan aplikatif bagi siswa. meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Materi Tata Cara Menghitung Haul dan Nisab Zakat fase C SDN 18 Dulupi Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan pendekatan Problem Based Learning yang tepat.

METODE PENELITIAN

Meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Materi Tata Cara Menghitung Haul dan Nisab Zakat fase C SDN 18 Dulupi Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan pendekatan Problem Based Learning yang tepat.



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 18 Dulupi sekolah ini beralamat Jln Rajawali DesaTangga Jayaa Kec. Boalemo Kab. Boalemo Prov. Gorontalo pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 18 Dulupi pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan Problem Based Learning dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi hidup lapang dengan berbagi dengan sub materi tata cara menghitung haul dan nisab zakat fase C SD Negeri 18 Dulupi. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 10, pernyataan benar salah 10, essay 10 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah ≥ 75 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi tata cara menghitung haul dan nisab zakat di SDN 18 Dulupi

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	66
Ketuntasan klasikal	85 %
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	60
Siswa tuntas	7 orang
Siswa belum tuntas	3 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes masih terdapat beberapa orang siswa yang jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 10 orang hanya 7 orang yang tuntas dengan presentase (75%) sementara 3 orang tidak tuntas dengan presentase (25 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 66 Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Sub materi tata cara menghitung haul dan nisab zakat masih belum tercapai dan ketuntasan hasil belajar siswa juga belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti di antaranya adalah mempersiapkan lembar kerja siswa, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat modul ajar Siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi modul ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan siswa. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan yang hendak diukur.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Desember 07:30 – 08:05 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu : Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Hal ini selaras dengan modul ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar peserta didik dengan berkata “*Apa kabar hari ini anak-anak?*” . Para peserta didik menjawab “*Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar*” dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah menanyakan kabar, selanjutnya, guru mengabsensi (mengecek kehadiran peserta didik). Dari jumlah 10 peserta didik, semuanya hadir. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan peserta didik sebelum menerima materi pelajaran. Selanjutnya, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama. Saat membaca Doa seluruh peserta didik melaksanakan dengan khusyuk dan tidak ada yang berbicara. Kemudian guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberikan motivasi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan pemantik pada peserta didik, yaitu “*Apakah kalian tahu apa itu zakat?*” dan “*Apakah kalian tahu kapan pelaksanaan zakat?*”

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi: mengorganisasikan peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Tahap 1 mengorganisasikan peserta didik pada masalah:

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada layar yang ditampilkan oleh guru. Kemudian guru bertanya tentang hasil pengamatan peserta didik pada gambar yang ditampilkan pada layar. Guru memberikan penjelasan sebagai pengantar materi yang akan dipelajari. Guru menayangkan video materi pembelajaran menghitung nisab dan haul zakat. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat pembagian kelompok sebagai berikut :
Kelompok 1 menganalisis pengertian zakat. Kelompok 2 menguraikan macam-macam zakat. Kelompok 3 menunjukkan contoh tata cara menghitung haul dan nisab zakat.

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Peserta didik pada masing-masing kelompok saling berdiskusi tentang pokok yang dibahas yang telah ditentukan.

Tahap 3 membimbing penyelidikan kelompok

Guru memantau untuk proses diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan bantuan, apabila ada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kemudian kelompok lain menanggapi dan memberikan pertanyaan.

Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru memandu peserta didik untuk melakukan presentasi kelompok. Kemudian guru memberikan penguatan dan refleksi terhadap hasil presentasi setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran, dan memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakannya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik. Selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan doa dan salam.

3) Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati observer adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut:

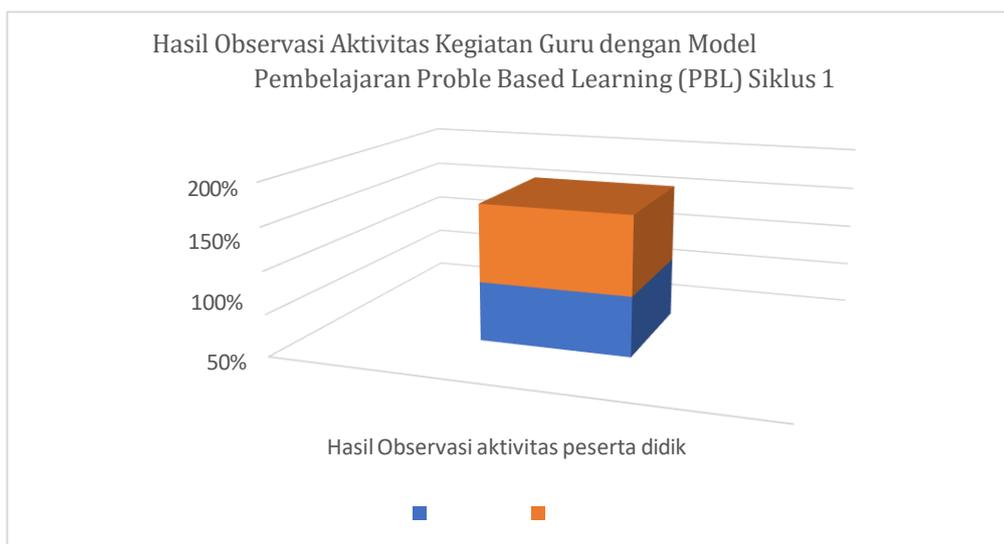
a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada lembar observasi. Pertemuan pertama diawali dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar peserta didik. Setelah menanyakan kabar, selanjutnya, guru mengabsensi (mengecek kehadiran peserta didik). Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan peserta didik sebelum menerima materi pelajaran. Selanjutnya, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama. Saat membaca doa seluruh peserta didik melaksanakan dengan khushyuk dan tidak ada yang berbicara. Kemudian guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberikan motivasi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan pemantik pada peserta didik, yaitu “Apakah kalian tahu apa itu zakat?” dan “Apakah kalian tahu kapan pelaksanaan zakat?”. Pertanyaan pemantik ini bertujuan untuk mengetuai kemampuan awal peserta didik sebelum masuk pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Kegiatan guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penguasaan terhadap metode yang dipakai, serta penguasaan dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pengamat sebagai kolaborator dalam penelitian ini dengan mencatat perkembangan-perkembangan yang terjadi, baik pada pihak peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak guru dalam menyampaikan materi di Kelas. Pengamatan kegiatan guru berpatokan pada format yang tersedia meliputi 16 (enam belas) aspek, sebagaimana terlampi. Dari hasil analisis data pada tabel aktivitas peserta didik dapat dilihat bahwa, hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas belajar mendapat nilai dengan kriteria cukup baik, yakni 70 %. Hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu berkisar pada 85%.

Berdasarkan paparan hasil belajar peserta didik pada siklus I, peserta didik tidak tuntas dengan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 4 orang dengan persentase 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal, yakni 75. Berdasarkan paparan hasil belajar peserta didik pada siklus I, peserta didik tidak tuntas dengan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berjumlah 4 orang dengan persentase 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal, yakni 75.

1) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

Pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Selain perolehan



1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti di antaranya adalah mempersiapkan lembar kerja peserta didik, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, menyiapkan peralatan dokumentasi.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan masih tetap melakukan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 6 Januari 07:30 – 08:05 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu : Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Hal ini selaras dengan modul ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan menanyakan kabar absensi, mempersiapkan kondisi belajar peserta didik, menanyakan pelajaran sebelumnya. Pada tahap apersepsi, peneliti memberikan stimulus dengan mengajak peserta didik mengingat materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi belajar (apa, mengapa, dan untuk apa) kita perlu mempelajari materi menghitung nisab dan

aul zakat. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi : mengorganisasikan peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tahap 1 mengorganisasikan peserta didik pada masalah

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada layar yang ditampilkan oleh guru. Kemudian guru bertanya tentang hasil pengamatan peserta didik pada gambar yang ditampilkan pada layar. Guru menyampaikan materi secara garis besar dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan membagikan LKPD kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan berdiskusi secara kelompok.

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Peserta didik pada masing-masing kelompok saling berdiskusi tentang pokok yang dibahas yang telah ditentukan.

Tahap 3 membimbing penyelidikan kelompok

Guru memantau untuk proses diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan bantuan, apabila ada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kemudian kelompok lain menanggapi dan memberikan pertanyaan.

Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru memandu peserta didik untuk melakukan presentasi kelompok. Kemudian guru memberikan penguatan dan refleksi terhadap hasil presentasi setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan membagikan LKPD individu, dan memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakannya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik. Selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan doa dan salam.

1) Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas kegiatan guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan pelaksanaan pengamatan ini didukung instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan Guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	80,60
Ketuntasan klasikal	90 %
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	73
Siswa tuntas	9 orang
Siswa belum tuntas	1 orang

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diperoleh data hasil belajar peserta didik fase C dikelas V SD Negeri 18 Dulupi pada materi menghitung nisab dan haul zakat. dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat dilihat pada diagram berikut

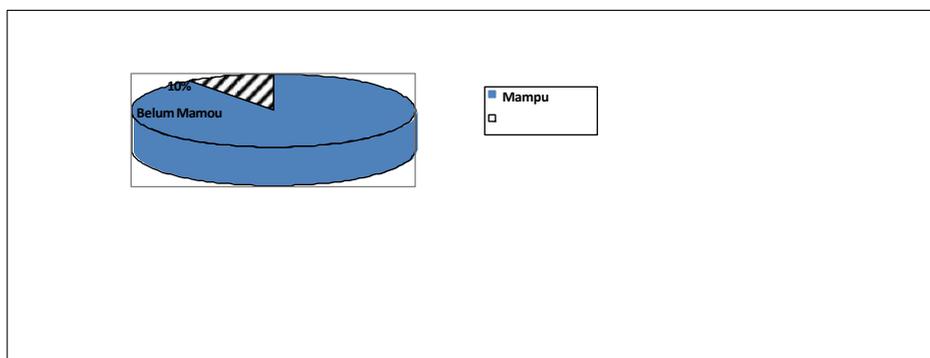


Diagram hasil belajar siswa siklus 2

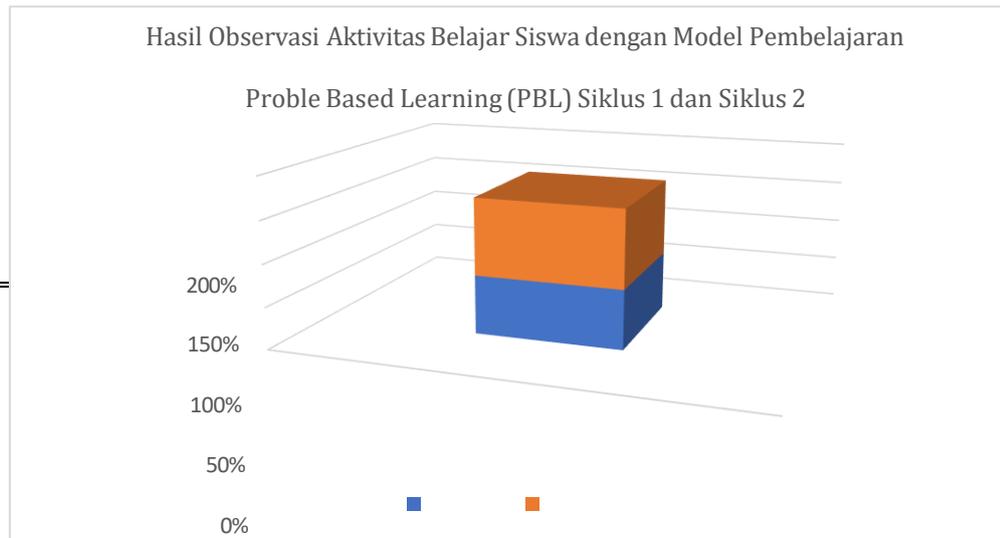
Nilai rata-rata kelas sudah memenuhi KTTP yaitu 91%. Ketuntasan hasil belajar sudah memenuhi kriteria keberhasilan $\geq 75\%$. Rata-rata tuntas belajar pada siklus II sebesar 90. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan siklus I yaitu rata-rata kelas 75

3) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis data aktivitas kegiatan guru dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Dari 70 % pada siklus I menjadi 90 % pada siklus II. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk kriteria

4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis data aktivitas kegiatan guru dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Dari 70 % pada siklus I menjadi 90 % pada



Berdasarkan hasil pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek memberikan motivasi guru belum menyampaikan motivasi belajar pada peserta didik.
- 2) Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran. Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu

diperbaiki dan ditingkatkan sebagai berikut : 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek memberikan motivasi, guru menyampaikan motivasi belajar pada peserta didik. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi. 3) Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri saat presentasi, dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk perekaman video pembelajaran. Pada siklus I, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan dalam pembelajaran belum berjalan sebagaimana mestinya. Terlihat dari hasil observasi kegiatan guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada materi meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara menghitung haul dan nisab zakat di fase C kelas V masih rendah dengan presentasi 75 %. Melihat hasil pada siklus I yaitu belum mencapai KTTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Tingkat keberhasilan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari aktivitas kegiatan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siklus I 75 % menjadi 90 % pada siklus II. Kemudian pada aktivitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu : siklus I 75 % menjadi 90% pada siklus II. Hal ini berdampak dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara menghitung haul dan nisab zakat fase C kelas V. Ketuntasan meningkat dari siklus I dan siklus II yaitu masing-masing pada siklus I, 75 % dan 90% pada siklus II. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan. Implikasi pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tata cara menghitung haul dan nisab Zakat fase C kelas V SD Negeri 18 Dulupi adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik serta aktivitas kegiatan guru dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Selama kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Tingkat Pemahaan Siswa : Siswa menunjukkan variasi dalam tingkat pemham mengenai tata cara menghitung haul dan nisab zakat. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan sebelumnya. Pendekatan Problem Based Learning (PBL) memberikan konteks yang lebih nyata dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hasil siklus 1 menunjukkan 75% dari jumlah siswa 10 orang, 75% dari 10 yaitu 7 orang. Penerapan PBL : Penerapan pendekatan Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara menghitung haul dan nisab zakat. Dengan menggunakan PBL, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat menerapkan konsep yang dipelajari melalui pemecahan masalah nyata. Hal ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka, yang tercermin dari hasil evaluasi yang lebih baik setelah diterapkannya pendekatan ini. Hasil siklus 2 meningkat dari 75% menjadi 90% dari jumlah siswa 10. 90% dari 10 yaitu 9 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. "Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK)." *UIN Syarif Hidayatullah* 1, no. 1 (2022): 6.
- Dani, Alwi, Rizki Simbolon, and Nurman Ginting. "Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbasis Zakat , Sedekah , Dan Infaq Untuk Optimalisasi Aspek Moral , Emosional Dan Sosial Terhadap Siswa SDN 105337 Pantai Labu." *Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 68.
- Abdulahanaa, S.Ag., M.HI. "Cara Menghitung Zakat Perdagangan Emas Dan Penerapannya Oleh Pedagang Emas Di Pasar Sentral Watampone." *Jurnal Ekonomi* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Engel Novita Ramadani, and Dina Fitria Handayani. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Objektif." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 4 (2024): 86
- Etikasari, Fitri. "Penerapan Pendekatan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Pai Materi Zakat Mal Di Kelas Viii SMP Muhammadiyah 10 Belik Pematang." *Skripsi* 1, no. 1 (2015): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Fahrieyah, Lutfiyatul. "Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 2, no. 2 (2024): 95–103.
- Fitri, Amelia Dwi. "Penerapan Problem-Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi." *Jurnal JMJ* 4, no. 1 (2016): 95–100.
- Hidayati, Nur. "Konsep Pendidikan Karakter Dan Implementasinya." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 73–77.

- Hudaifah, Ahmad, and Bambang Tutuko. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia. Journal of Islamic Social Finance Management*. Vol. 1, 2021. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3589>.
- Inggriyani, Feby. “Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Argumentasi Mahasiswa.” *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 14, no. 1 (2024): 471–75.
- Latifah, Nur, Hellena Pronixca, and Paujiah. “Analisis Peran Zakat Dalam Pembangunan Ekonomi.” *Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 2 (2024): 1–11.
- Maftuhah, Maftuhah, and Ikhwannuddin Ikhwannuddin. “Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Inovatif: Menyongsong Generasi Z.” *Journal of Islamic Religious Instruction* 8, no. 2 (August 20, 2024): 111–22. <https://doi.org/10.32616/pgr.v8.2.497.111-122>.
- Mardhani, Slamet Dini Tiara, Zeni Haryanto, and Abdul Hakim. “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA.” *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 2 (2022): 206–13. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v7i2.21325>.
- Muhaimin, Anwar. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Kelistrikan Mesin.” *Journal of Classroom Action Research* 1, no. 1 (February 18, 2019): 5–13. <https://doi.org/10.29303/jcar.v1i1.233>.